



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Sebagai *art director* dalam suatu agensi, sangat penting dalam menjaga kualitas visual yang terpampang dalam video promosi. *Art Director* harus mampu merealisasikan konsep yang telah dibuat oleh *creative director* melalui *creative brief* yang diberikan. Teknis yang dilakukan oleh penulis pun harus selaras dan sesuai dengan tujuan dari video promosi KRAKAKOA ini. Maka dari itu, penulis banyak membaca sumber-sumber literatur sebagai bahan pengetahuan dalam mengerjakan tugas akhir ini.

Penulis memutuskan untuk menggunakan beberapa teknik komposisi dalam pengambilan gambar seperti *close up shot*, *rule of third*, *3 layers (foreground, middleground, background)*. Penulis juga menerapkan dari segi *art* yakni, *set up decoration* dan properti yang diterapkan pada *scene-scene* tertentu. Adapula *scene* yang dimaksud adalah *scene* kebun kakao, *scene* fermentasi dan pengeringan, dan *scene* produk kemasan.

Penulis mengambil contoh saat menerapkan *framing* gambar *close up shot* pada *scene* produk kemasan. Fungsi utama dari *close up shot* ini adalah memberikan informasi yang detail dan fokus pada suatu objek tertentu. Penulis menerapkannya untuk memberikan detail yang baik saat memperlihatkan sebuah produk kemasan.

Penulis juga menerapkan *close up shot* ini pada adegan-adegan lainnya, misalnya adalah saat proses fermentasi biji buah kakao. Pada proses fermentasi

tersebut, penulis menerapkan *close up shot* pada biji buah kakao. Biji buah kakao yang baik dan berkualitas dapat dilihat dengan jarak yang sangat dekat dan juga detail.

5.2. Saran

Setelah penulis menyelesaikan pengerjaan tugas akhir ini, penulis menyadari betapa pentingnya pra produksi yang baik dan benar untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Penulis juga menghimbau, untuk memperhatikan teknis yang berhubungan dengan divisi kamera, divisi tata suara, dan divisi artistik sebelum memulai produksi. Perhatikan dengan betul apakah alat-alat yang akan digunakan berfungsi dengan baik, dan dengan kondisi prima. Selain itu, penulis berpesan untuk menjaga kebersamaan dalam satu tim, bila adanya perbedaan pendapat harus segera diselesaikan dan ditentukan dengan kepala dingin. Bagi para mahasiswa yang ingin mengambil tugas akhir *corporate video*, harus memiliki pertimbangan dimana, projek tugas akhir ini tidak hanya persoalan kelompok dan kampus, melainkan adanya pihak ketiga yaitu klien dari suatu perusahaan.

Untuk itu, penulis sangat menyarankan untuk mencari terlebih dahulu apa *corporate video* itu, bagaimana cara mengerjakan *corporate video* dengan baik dan benar, bagaimana membangun relasi yang baik antara anggota tim dengan klien perusahaan. Penulis berharap untuk mencari tahu *jobdesk* dari masing-masing kru dan juga memahami *jobdesk* yang akan dijalani.